

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Pekon Candi Retno program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Pelatihan Komputer (Fernando Halim)

Pelatihan Ms Office Word dengan sasaran adalah program yang berjalan antara lain pengenalan Ms Office Word, serta praktik pembuatan surat yang disambut dengan antusias oleh aparatur desa. Aparatur desa Candiretno terlaksana dengan baik dan maksimal terlihat dari program yang berjalan antara lain pengenalan Ms Office Word dan Excel, serta praktik pembuatan surat yang disambut dengan antusias oleh aparatur desa.

4.1.1 Program Pengenalan Web Desa Candi Retno (Ade Juni Pusparesty)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi desa, maupun beritaberita kegiatan Desa Candi Retno kepada masyarakat luas secara elektronik.

4.1.2 Program Inovasi Produk (Jonson Hutasoit)

Program Inovasi produk dapat diartikan sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan / mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial).

Inovasi produk yang dilakukan mahasiswa IIB Darmajaya memfokuskan pada tiga hal utama yaitu :

1. Gagasan baru, suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi misal yang lagi trend saat ini, dari gagasan pemikiran, ide, sistem sampai pada kemungkinan gagasan yang mengkristal.
2. produk yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk yang siap dikembangkan dan diimplementasikan.
3. upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (improvement) yang terus menerus sehingga buah inovasi itu dapat dirasakan manfaatnya.

4.1.3 Desain Merk Pada Produk (Arief Milyardi)

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa tidak terlepas dari merk yang dapat diandalkan. Merk juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen maupun bagi si pemilik merk. Dalam pembuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya merk pada produk bisa dijadikan sebagai alat promosi, karena dengan hanya menyebut nama merk konsumen akan mengetahui produk tersebut dan merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

4.1.4 Pengembangan Bisnis Produk Rajut Pada Media Sosial (Intan Kartika Sari)

promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan, **dan media sosial menjadi salah satu cara untuk mempromosikan suatu barang atau jasa terlebih di era digital seperti saat ini, dimana media sosial sangat menjanjikan untuk dijadikan ajang promosi.**

4.1.5 Harga Pokok (Sadiyah)

Merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada pemilik UKM Rajut tentang bagaimana menyusun biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang timbul dari produk yang di hasilkan dalam kegiatan bisnis. Pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan pemilik UKM Rajut dalam membuat harga pokok penjualan.

4.1.6 Laporan Keuangan (Ayu Septiana Dewi)

Merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada pemilik UKM Rajut tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik, dan dapat mengetahui alur keuangan yang terdapat dalam UKM. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah UKM yang dijalankan mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

4.1.7 Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT RI ke 73

Pelaksanaan kegiatan UKM berlangsung di bulan Agustus 2018. Oleh karena itu pelaksanaan PKPM bertepatan dengan kegiatan HUT RI ke 73 yang dilakukan di Pekon Candi Retno. Kami diminta panitia pelaksana lomba, baik di Balai Pekon dan di Pekon Candi Retno Pengasih untuk membantu mensukseskan kegiatan HUT RI, terutama dalam pelaksanaan kegiatan lomba HUT RI yang dilakukan beberapa hari sebelum tanggal 17 Agustus 2018. Kami melakukannya dengan senang hati sehingga kami dapat membantu mensukseskan kegiatan HUT RI ke 73 di Balai Pekon dan di Pekon Candi Retno.

4.2 Program Baru diluar Rencana

Dalam pelaksanaan PKPM, kami merasa perlu dilaksanakannya program baru diluar rencana yang telah kami buat sebelumnya, program tersebut antara lain:

4.2.1 Mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) Kepada Anak-Anak SD

Kami melihat anak-anak, terutama anak SD di Pekon Candi Retno sangat antusias untuk memperoleh ilmu diluar sekolah. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuka Bimbingan Belajar (Bimbel) di rumah yang kami tempati. Kami memilih lokasi Bimbel di rumah kami mengingat rumah kami cukup luas sehingga memberikan rasa nyaman bagi anak-anak. Selain itu, lokasi rumah kami berada di kepadatan penduduk sehingga mudah untuk diakses karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dijangkau oleh anak-anak. Jumlah anak-anak yang Bimbel ini semakin lama semakin meningkat dan mereka semakin semangat untuk belajar bersama.

4.2.1 Memberikan Lemari Berkas Yang Belum Tersedia di Balai Pekon

Setelah cukup lama kami berada di Pekon Candi Retno terutama di Balai Pekon Candi Retno, kami melihat banyak berkas – berkas yg tidak tertata rapi dikarenakan lemari yang dipakai untuk menyimpan berkas sudah tidak terlalu layak untuk digunakan. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk memberikan cinderamata berupa lemari berkas untuk menyimpan berkas – berkas yang ada di Balai Pekon. Kami meminta persetujuan dari aparaturnya untuk meletakkan lemari tersebut di Balai Pekon.